

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Pajak Penghasilan, *Tunneling Incentive*, *Debt Covenant* terhadap indikasi *transfer pricing*. Berdasarkan hasil perhitungan dan pengujian *transfer pricing* pada 21 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2015 hingga 2019, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pajak penghasilan tidak berpengaruh terhadap indikasi *transfer pricing*. Hasil analisis logistik uji *wald* membuktikan dengan taraf signifikansi sebesar 0,822 lebih besar dari 0,05 dan hasil koefisien pajak penghasilan positif sebesar 2,982, yang berarti tingginya beban pajak yang harus dibayar perusahaan tidak berpengaruh terhadap indikasi *transfer pricing*.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *tunneling incentive* berpengaruh terhadap indikasi *transfer pricing*. Hasil analisis logistik uji *wald* membuktikan dengan taraf signifikansi sebesar 0,011 lebih kecil dari 0,05 dan hasil koefisien *tunneling incentive* positif sebesar 14,269, yang berarti semakin besar saham yang dimiliki oleh pemilik saham maka kecenderungan perusahaan melaksanakan *transfer pricing* akan semakin besar.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *debt covenant* tidak berpengaruh terhadap indikasi *transfer pricing*. Hasil analisis logistik uji *wald* membuktikan dengan taraf signifikansi sebesar 0,340 lebih besar dari 0,05 dan hasil koefisien *debt covenant* bernilai positif sebesar 1,437, artinya *debt covenant* tidak berpengaruh terhadap indikasi *transfer pricing*.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, penelitian ini diharapkan dapat membagikan keikutsertaan terhadap ilmu akuntansi dalam praktik *transfer pricing* dan menambah informasi tentang aspek-aspek yang dapat berdampak terhadap *transfer pricing* perusahaan.

Untuk kedepannya, penelitian ini diinginkan dapat menampilkan hasil penelitian yang lebih bermutu melalui beberapa saran berikut:

1. Direkomendasikan untuk menggunakan variabel lain seperti mekanisme bonus dan *good corporate governance*.
2. Obyek penelitian disarankan untuk menggunakan masing-masing sub sektor manufaktur yang dapat memperoleh hasil lebih detail serta berbeda, dimana masing-masing sektor industri memiliki kriteria yang tidak sama.
3. Penelitian selanjutnya hendaknya memakai jangka waktu yang lebih panjang, agar memberikan hasil yang lebih baik.
4. Menggunakan pengukuran terbaru seperti proksi nilai *Related Party Transaction* (RPT) untuk menghitung *transfer pricing*.